

### **Abstrak**

*Perpustakaan desa sebagai salah satu pusat informasi memiliki tantangan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Perpustakaan desa adalah lembaga informasi yang berada di tingkat desa. Perpustakaan milik masyarakat, untuk masyarakat, dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekitarnya dengan mengetahui keinginan dan kemauan masyarakat serta mengembangkan inisiatif dan kreativitas. Upaya untuk tetap dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan desa yaitu dengan mengetahui bagaimana layanan perpustakaan desa yang dilakukan oleh tenaga perpustakaan dalam hal ini diwakili oleh kepala desa selaku pemegang kebijakan tertinggi di level desa dan dinilai mampu meningkatkan minat masyarakat akan perpustakaan desa dengan kebijakannya. Maka penelitian ini meneliti mengenai persepsi kepala desa terhadap perpustakaan desa. Dalam penelitian ini menggunakan layanan sebagai aspek yang dipersepsi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi menurut Udai Pareek yang menyatakan dalam proses persepsi ada 6 proses yaitu (1) Proses Menerima Rangsangan; (2) Proses Menyeleksi Rangsangan; (3) Proses Pengorganisasian; (4) Proses Penafsiran; (5) Proses Pengecekan; (6) Proses Reaksi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sampel purposive dan metode yang digunakan metode kuantitatif deskriptif. Kepala desa sebagai pemustaka dan pemegang kebijakan mempersepsikan sarana-prasarana dengan memberikan tanggapan positif yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan berupa karakteristik sosial demografis berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan. Sementara itu, cenderung benar bahwa tenaga perpustakaan memuku suara yang bias didengarkan dengan baik, tutur jata lembut dan mudah dipahami. Tak hanya itu berdasarkan pengamatan indra penglihatan dan penciuman yang dilakukan kepala desa, kepala desa mempersepsikan positif dan berminat untuk berkunjung kembali. Namun walaupun demikian perlu dilakukan ditingkatkan lagi kualitas layanan yang diberikan oleh tenaga perpustakaan.*

*Kata kunci : persepsi, perpustakaan desa, kepala desa*

### ***Abstract***

*Village library as one of information centers has challenges to meet the needs of its users. Village library is a public library at the village level. Village library aims to meet the information needs of the surrounding society and knowing the desire and willingness of the society and develop initiative and creativity. Efforts to continue to improve the public interest to take advantage of the village library by knowing how the village library services performed by library staff in this case represented by the head of village as the holder of the highest policy at the village level and considered able to increase public interest will be the village library with discretion. So this study examines perceptions head of village towards the village library. In this study using the service as perceived aspect. The theory used in this research is the theory of perception according to Uday Pareek that states in the process of perception there are six processes: (1) Receiving Stimuli; (2) Selection of stimuli; (3) Organizing stimuli; (4) Interpreting stimuli; (5) Checking stimuli; (6) Reaction. The sampling technique used purposive sampling and the method used descriptive quantitative method. The head of village as user and policy maker perceive the village library positively. It was influenced by the needs and desires in the form of social demographic characteristics by age, sex and education. As their opinion, They keen to visit again. But even so necessary to improved quality of services provided by the library staff.*

*Keywords: perception, the village library, head of village*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Desa terhadap Layanan Perpustakaan Desa (Studi Deskriptif terhadap 35 Desa di Kabupaten Blitar)”

Latar belakang penulisan karya tulis ini bermula dari fenomena yang menunjukkan keberadaan perpustakaan desa yang belum mampu menarik hati masyarakat bahkan pemangku kebijakan seperti kepala desa. Dengan demikian penulis mencoba menggali dan meneliti hal tersebut dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan melihat bagaimana kepala desa mempersepsikan layanan perpustakaan desa.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S-1) Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penulisan skripsi ini tidak akan memberikan hasil yang terbaik apabila tidak ada bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Keluarga penulis atas segala perhatian, dukungan moril, materill, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Ibu Tri Susantari, selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar membimbing penulis dengan segala ilmu yang dimiliki dan tidak bosan didatangkan oleh penulis terus-terusan sehingga penulis memahami dan mengerti bentuk dari suatu penelitian. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga dimudahkan disertasinya.
- 3) Bapak Rahma Sugihartati selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menuntun dan membimbing penulis dalam kegiatan akademik yang ditempuh selama menjalani masa pendidikan.
- 4) Ibu Endang Gunarti, Ibu Dyah Puspitasari, Ibu Nove Eka Variant Anna, , Ibu Dessy, Bapak Yunus, Ibu Hariadi, Ibu Sabarohwati, Ibu Fitri Mutia serta staf

pengajar IIP lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah mentransfer ilmunya selama masa perkuliahan. Mbak Reni yang selalu siap membantu mahasiswa IIP dalam kepentingan penulisan surat izin penelitian.

- 5) Untuk Bapak Indarti selaku Kepala Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kab. Blitar
- 6) Bapak dan Ibu Staf pada Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi yang telah membantu dalam kelancaran perihal perijinan penelitian.
- 7) Terima kasih kepada para 35 kepala desa yang telah membantu penulis dalam penelitian. Bapak Sukardi, Bapak Zubaidi, Bapak Azharudin, dll

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak atas segala bantuannya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf atas segala kekhilafan yang pernah penulis lakukan baik perkataan maupun perbuatan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan penulis. Harapan terbesar penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebaik-baiknya.

Surabaya, 3 November 2015

Penulis